

ABSTRAK

Karmilah – Kehidupan Beragama Perempuan di Pedesaan (Studi Kasus Aktivitas Dakwah melalui Majelis Taklim)

Latar belakang dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: Membangun kehidupan umat beragama yang harmonis bukan merupakan agenda yang ringan. Partisipasi perempuan menyangkut peran tradisi dan transisi. Nampaknya sebagian besar masyarakat Indonesia sepakat bahwa peranan perempuan tidak bisa dipisahkan dengan peran dan kedudukan mereka dalam keluarga. Basis kemajuan sebuah negara ditentukan oleh kemajuan desa. Desa memiliki peran yang penting, Untuk mencapai keberhasilan tersebut, salah satu cara yang ditempuh di Kecamatan Cibugel Kabupaten Sumedang yaitu dengan melakukan dakwah di majelis taklim.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kehidupan beragama perempuan di pedesaan dan secara khusus untuk menggambarkan peran majelis taklim sebagai media pembinaan keimanan kaum perempuan, untuk menggambarkan peran majelis taklim sebagai media pendidikan keluarga sakinah, dan untuk menggambarkan peran majelis taklim sebagai media pemberdayaan politik kaum perempuan di wilayah Kecamatan Cibugel Kabupaten Sumedang.

Dalam penelitian ini menggunakan teori fungsional struktural yang dikembangkan oleh Parson, sosiologi Durkheim menyebutkan bahwa agama terpusat pada klaimnya bahwa agama adalah "sesuatu yang amat bersifat moral", teori sosiologi struktural-fungsional biasa digunakan oleh Spencer dan Durkheim yang menyangkut struktur (aturan pola sosial) dan fungsinya dalam masyarakat, Teori *nature* dan *nurture* dari David Knox.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus merupakan suatu cara penelitian terhadap masalah empiris dengan mengikuti rangkaian prosedur yang telah dispesifikasikan sebelumnya dan merupakan suatu prosedur penelitian yang menggali dan memperoleh data dari obyek penelitian itu sendiri. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif Naturalistik.

Hasil penelitian dan kesimpulan yaitu: 1). Peran majelis taklim akan dapat membantu masyarakat dalam melepaskan hal-hal yang tidak menunjukkan keimanan. Pertumbuhan majelis taklim ini akan beriringan dengan semakin fahamnya jamaah akan pentingnya menuntut ilmu terutama ilmu akidah. 2). Peran dan keterkaitan antara majelis taklim dengan pembinaan keluarga sakinah dalam meningkatkan kualitas spiritual bagi seluruh anggota keluarga (mawaddah wa rahmah), dan materialpun sangat mempengaruhi tercapainya keluarga sakinah. Bila kedua aspek spiritual dan material telah cukup terpenuhi, maka selanjutnya upaya mewujudkan keluarga sakinah (mawaddah wa rahmah) dapat segera terealisasi. 3). Peran politik majelis taklim ini besar pengaruhnya dalam proses memberikan kesadaran, pengetahuan, dan wawasan politik, khususnya kepada jamaah dan umumnya kepada kaum perempuan di Kecamatan Cibugel Kabupaten Sumedang. Majelis taklim merupakan lembaga pendidikan nonformal yang mempunyai andil dalam pendidikan di masyarakat.

ABSTRACT

Karmilah - WOMEN'S RELIGIOUS LIFE IN THE COUNTRYSIDE (Case Study of Da'wah activities through Majelis Taklim).

The background in this study is as follows: Building harmonious life of religious people is not an easy agenda. Women's participation concerns the role of tradition and transition. It seems that most Indonesians agree that the role of women is inseparable from their role and position in the family. The basis of a country's progress is determined by the progress of the village. The village has an important role, to achieve this success, one of the methods taken in the District of Cibugel Sumedang Regency is by carrying out da'wah in the taklim council.

In general, this study aims to find out the religious life of women in the countryside and specifically to describe the role of majelis taklim as a media for fostering the faith of women, to describe the role of Majelis Taklim as a media for sakinah family education, and to describe the role of Majelis Taklim as a media for women's political empowerment in the Cibugel District of Sumedang Regency.

This research uses structural functional theory developed by Parson, Durkheim's sociology states that religion is centered on its claim that religion is "something of a very moral nature", structural-functional sociological theory commonly used by Spencer and Durkheim which concerns the structure (rules of social patterns) and it's function in society, the theory of nature and nurture from David Knox (1988).

The method used in this study is a case study. It is a method of research on empirical problems through following a series of procedures that have been previously specified and is a research procedure that takes and obtain data from the object of the research itself. And used by Naturalistic qualitative Approach.

The results of the study and conclusions are: 1). The role of the Majelis Taklim will be able to help the community in releasing things that do not show faith. The growth of the Majelis Taklim will go hand in hand with the increasing of congregation's understanding about the importance of studying especially the aqedah. 2). The role and relationship between Majelis Taklim and fostering sakinah family in improving the spiritual quality of all family members (mawaddah wa rahmah), and wealth also are greatly affect the achievement of a sakinah family. If both aspects have been sufficiently fulfilled, then the effort to realize a sakinah family (mawaddah wa rahmah) can be achieved immediately. 3). The political role of Majelis Taklim has a great influence in the process of providing awareness, knowledge and political insight, especially to it's congregation and generally to women in Cibugel District of Sumedang Regency. Majelis Taklim is a non-formal educational institution that contribute in education in the community.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG